



Pengaruh Jurusan atau Peminatan Dan Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat Masuk Siswa Pada SMK Negeri Perikanan Wini

No	Nama Penulis (Lengkap, tidak disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Handrianus Mentu	andhymentu25@gmail.com
2	Sarlince Sandy Mauk	sarlincesandy@gmail.com
3	Wilfridus Amleni	wilfridusamleni94@gmail.com
4	Emanuel Tati Taena	emantaena16@gmail.com


^{1,2,3,4} Universitas Timor

 andhymentu25@gmail.com

Abstrak

Pendidikan menjadi sarana bagi manusia untuk memudahkan, mengarahkan, mengembangkan potensi yang dimiliki agar menjadi manusia yang lebih baik di masa yang akan datang. Ketika siswa SMP yang akan tamat dan ingin melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas dan memilih SMK ada tujuan selanjutnya. Permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini yaitu tidak tersedia jurusan/peminatan yang diinginkan dan kurang memadainya sarana prasarana sekolah dalam menunjang minat masuk sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) gambaran tentang minat masuk sekolah, jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah, 2) pengaruh secara parsial jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk siswa, 3) pengaruh secara simultan jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu 39 siswa yang berada di Desa Humusu Wini, Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 1) adanya pengaruh parsial variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk sekolah. 2) adanya pengaruh simultan variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk sekolah.

Kata Kunci: Minat masuk siswa, Jurusan atau peminatan dan Sarana prasarana sekolah

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan bagi setiap individu, hal ini sangat penting bagi kehidupan manusia terlebih untuk kemajuan pada era revolusi 4.0. Pendidikan menjadi sarana bagi manusia untuk memudahkan, mengarahkan, mengembangkan potensi yang dimiliki agar menjadi manusia yang lebih baik di masa yang akan datang.

Untuk mewujudkan terlaksananya pendidikan yang baik sesuai dengan amanat undang-undang maka di Indonesia ada beberapa tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas dan Perguruan Tinggi. Pada tingkatan pendidikan menengah atas terdiri dari 2 jalur pendidikan yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). SMA adalah pendidikan yang bertujuan menciptakan lulusan agar dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, sedangkan SMK bertujuan menciptakan lulusan yang siap kerja, baik di dunia industri maupun berwirausaha.

Peserta didik lulusan SMP/MTs kebanyakan merasakan kebimbangan dalam menentukan pilihan antara melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studinya.

Peserta didik yang memilih masuk ke SMA/MA erat kaitannya sebagai bekal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan masuk ke SMK sebagai bekal dalam terjun langsung untuk bekerja ke Dunia Usaha (DU) atau Dunia Industri (DI). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah tingkat menengah yang menyelenggarakan berbagai program keahlian di berbagai bidang keahlian untuk mempersiapkan lulusannya agar dapat siap bekerja. Siswa lulusan SMP/MTs harus memilih salah satu program keahlian jika akan melanjutkan studi ke SMK. Kenyataannya, peserta didik lulusan SMP/MTs/bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs jika melanjutkan studi ke SMK kebanyakan juga merasakan kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK, serta pemahaman yang kurang akan informasi yang diterimanya dalam menentukan kelanjutan studi pada program keahlian yang akan dipilihnya. Kebimbangan dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dan pemahaman akan informasi siswa SMP/MTs yang kurang dalam menentukan pilihan untuk memilih program keahlian di SMK dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menjawab tantangan tersebut Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia, salah satu strategi yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 adalah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan SMK melalui penyelenggaraan Program SMK Pusat Keunggulan. Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja. SMK yang

melaksanakan Program SMK Pusat Keunggulan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. SMK Pusat Keunggulan adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

Tabel 1

Data Siswa Masuk dan Keluar dalam 4 Tahun Pelajaran Terakhir Per Jurusan

NO	Siswa Masuk	Jumlah	Siswa Keluar/Tamat	Jumlah
1	Tahun Ajaran 2022/2023	66 orang	Tahun Ajaran 2022/2023	68 orang
2	Tahun Ajaran 2021/2022	57 orang	Tahun Ajaran 2021/2022	35 orang
3	Tahun Ajaran 2020/2021	76 orang	Tahun Ajaran 2020/2021	25 orang
4	Tahun Ajaran 2019/2020	40 orang	Tahun Ajaran 2019/2020	51 orang

Sumber: SMK Negeri Perikanan Wini

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini dari 4 Tahun Ajaran terakhir fluktuasinya naik turun. Demikianpun siswa yang keluar/tamat tidak sesuai dengan jumlah siswa masuk karena ada siswa yang putus sekolah sebelum tamat. Dari ini dapat kita tahu bahwa minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini masih sangat rendah, dikarenakan bahwa masih kurangnya jurusan/peminatan yang siswa inginkan dan sarana prasarana pendukung belajar seperti laboratorium praktek, wifi/internet belum tersedia.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Perikanan Wini awal berdirinya terdiri dari 2 jurusan/peminatan yaitu Jurusan Nautika Kapal Penangkapan Ikan (NKPI) dan Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT). Awalnya siswa banyak yang bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini, tetapi dalam perjalanan 6 tahun kemudian siswa mulai mengalami penurunan minat masuk pada sekolah tersebut. Melalui kebijakan bersama Kepala Sekolah, para guru dan komite sekolah maka dibukalah jurusan baru yaitu Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR). Dalam perjalanan dengan 3 jurusan/peminatan yang ada antusias siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini belum meningkat maka Tahun Ajaran 2023/2024 dibukalah jurusan baru yaitu jurusan Teknologi Informasi (TI) dengan jumlah siswa angkatan pertama 16 orang. Pada penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Humusu Wini Kecamatan Insana Utara banyak hal perlu ditingkatkan untuk pengembangan dan peningkatan agar minat masuk siswa banyak. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pengaruh jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah, menjadi kendala serius untuk menarik minat masuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

2. Metode

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat yang ditentukan (Singarumbun & Effendi, 2004:4).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah 39 siswa/I SMA yang berasal dari Desa Humusu Wini.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2004:91). Selanjutnya Riduwan (2012:70), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari sebagian sumber data dan dapat mewakili populasi. Apabila subyek kurang dari 100 maka keseluruhan dijadikan responden, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

- Studi dokumentasi
- Kuisisioner

b. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman angket atau kuisisioner yaitu daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menjangkau data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

a. analisis Dekriptif

Bertujuan untuk memperoleh gambaran fenomena di lokasi penelitian serta mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dalam bentuk frekuensi jawaban sampel dan presentasi serta melihat tanggapan sampel.

b. Analisis Statistik Inferensial

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heterokedasitas

c. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus:

$$Y: a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

- Uji Simultan (Uji F)
- Uji Parsial (Uji T)
- Koefisien Determinasi (R^2)

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Minat Masuk Sekolah (Y)

Hasil uji validitas variabel Minat Masuk Sekolah (Y) ditampilkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Minat Masuk Sekolah (Y)

Pernyataan	Koefisien	Keterangan
Y	0,42	Valid
Y	0,506	Valid
Y	0,400	Valid
Y	0,653	Valid
Y	0,709	Valid
Y	0,668	Valid
Y	0,338	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

b. Uji Validitas Variabel Jurusan/Peminatan (X_1)

Hasil uji validitas variabel Jurusan/Peminatan (X_1) ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Jurusan/Peminatan (X_1)

Pernyataan	Koefisien	Keterangan
X_1	0,360	Valid
X_1	0,506	Valid
X_1	0,453	Valid
X_1	0,554	Valid
X_1	0,703	Valid
X_1	0,544	Valid
X_1	0,500	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

c. Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana Sekolah (X_2)

Hasil uji validitas variabel sarana prasarana sekolah (X_2) ditampilkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Sarana Prasarana Sekolah (X_2)

Pernyataan	Koefisien	Keterangan
X_2	0,774	Valid
X_2	0,869	Valid
X_2	0,864	Valid
X_2	0,755	Valid
X_2	0,910	Valid
X_2	0,940	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 34 responden, menggunakan program SPSS versi 20 *for windows*. Hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel tersaji pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel

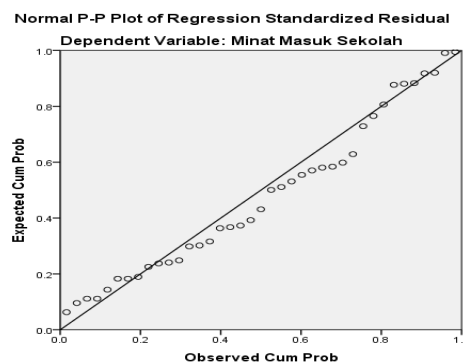
No	Variabel	Parameter	Cronbach Alpah	Keterangan
1.	Minat Masuk Sekolah (Y)	0,6	0,62	Reliabel
2.	Jurusan/Peminatan (X ₁)	0,6	0,743	Reliabel
3.	Sarana Prasarana Sekolah (X ₂)	0,6	0,922	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Software SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 5, menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu masing-masing 0,62 untuk variabel minat masuk sekolah (Y), 0,743 untuk variabel jurusan/peminatan (X₁), 0,922 untuk variabel sarana prasarana sekolah (X₂). Dengan demikian bahwa, semua butir pernyataan mengenai jurusan/peminatan, sarana prasarana sekolah dan minat masuk sekolah adalah reliabel yang berarti, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan butir-butir pernyataan tersebut dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 Plot Uji Normalitas

Hasil analisis data pada gambar 1, maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang dianalisis dalam model ini dengan menggunakan analisis regresi dapat dibenarkan

sehingga dapat digunakan untuk meramal nilai variabel terikat yang terjadi perubahan pada variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

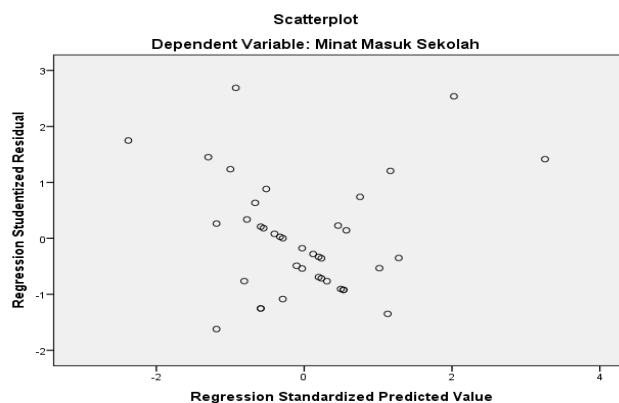
Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.541	2.614		4.798	.000		
X1	.493	.123	.612	3.995	.000	.802	1.246
X2	.371	.087	.524	3.809	.424	.802	1.246

Sumber: Hasil Pengolahan Software SPSS Versi 20

Hasil analisis pada Tabel 6 diketahui nilai *tolerance* dari empat variabel bebas terbukti lebih besar dari 0,10 atau nilai *tolerance* diatas 10%. Hasil perhitungan nilai *VIF* adalah kurang dari 10. Hal ini berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas dan dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedasitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedasitas

Hasil analisis data menunjukkan bahwa data-data menyebar hampir merata baik di atas maupun di bawah titik nol. Dengan demikian maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data penelitian ini dapat diolah lebih lanjut.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Standardize	T	Sig.
		d		
		Beta		
1	(Constant)		4.798	.000
	X1	.612	3.995	.000
	X2	.524	3.809	.424

Dependen Variabel Y

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap mutu pendidikan (Y) sebagai variabel terikat dalam suatu formulasi. Berdasarkan data dalam Tabel 4.7 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,612X_1 + 0,524X_2$$

Hasil analisis regresi standardized ini menunjukkan bahwa jurusan, peminatan adalah variabel yang paling berpengaruh dalam menjelaskan minat masuk sekolah, diikuti dengan variabel sarana prasarana sekolah, ($X_1 > X_2$).

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan makna dari masing-masing koefisien regresi sebagai berikut:

- a. Nilai (b_1) = 0,310, menunjukkan koefisien regresi variabel jurusan/peminatan. Koefisien regresi pada variabel jurusan/peminatan sebesar 0,612 menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel jurusan/peminatan terhadap minat masuk sekolah adalah 0,612. Dengan demikian, logika kausalitas yang menyatakan bahwa pengaruh jurusan/peminatan terhadap minat masuk sekolah berbunyi: semakin banyak jurusan yang dibuka, semakin banyak minat untuk siswa bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

Nilai (b_2) = 0,524, menunjukkan koefisien regresi variabel sarana prasarana sekolah (X_2). Koefisien regresi pada variabel sarana prasarana sekolah sebesar 0,524 menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk sekolah adalah 0,524. Dengan demikian, logika kausalitas yang menyatakan bahwa pengaruh variabel sarana prasarana sekolah terhadap mutu pendidikan berbunyi: semakin banyak sarana prasarana sekolah, semakin banyak minat untuk siswa bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Tabel 7
Hasil Uji Signifikan Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.308	2	67.654	8.564	.000 ^b
	Residual	284.384	36	7.900		
	Total	419.692	38			

a. Dependent Variable: Minat Masuk Sekolah

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Jurusan/Peminatan

Sumber: Hasil Pengolahan Software SPSS Versi 20

Berdasarkan data hasil pengujian pada Tabel 7 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,564 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan untuk menggambarkan minat masuk sekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini. Dengan kata lain, variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

6. Uji Parsial (T)

Tabel 8
Hasil Uji Signifikan Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		4.798	.751
X1	.612	3.995	.567
X2	.524	3.809	.424

Dependen Variabel ; Y

Sumber: Hasil Pengolahan Software SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel diatas berikut adalah kaidah dan pengambilan keputusan pada setiap variabel sebagai berikut:

- a. Variabel jurusan/peminatan (X_1)

Hasil analisis statistik uji t untuk variabel jurusan/peminatan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,995 dengan nilai signifikan sebesar 0,567 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel jurusan/peminatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

b. Variabel sarana prasarana sekolah (X_2)

Hasil analisis statistik uji t untuk variabel sarana prasarana sekolah (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,809 dengan nilai signifikan sebesar 0,424 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel sarana prasarana sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 9
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.322	.285	2.81062

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, JurusanPeminatan

b. Dependent Variable: Minat Masuk Sekolah

Sumber: Hasil Pengolahan Software SPSS Versi 20

Mengacu pada *Output Model Summary*, nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.322. Nilai ini menerangkan bahwa, 32,2% variabel minat masuk siswa bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini dapat dijelaskan atau merupakan kontribusi dari kedua variabel independen, yakni jurusan/peminatan (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2) sedangkan 67,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dibahas hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel jurusan/peminatan (X_1), kompetensi guru (X_2) dan variabel terikat minat masuk sekolah (Y).

a. Variabel Jurusan/Peminatan (X_1)

Variabel Jurusan/Peminatan (X_1), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-ratanya sebesar 21,7179 dan standar deviasinya sebesar 4,12278.

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa responden sangat setuju untuk menambah jumlah jurusan yang pada SMK Negeri Perikanan Wini. Dapat dilihat dari hasil nilai maksimum sebesar 35 sedangkan nilai minimum sebesar 10.

b. Variabel Sarana Prasarana Sekolah (X_2)

Variabel Sarana prasarana sekolah (X_2), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-ratanya sebesar 24,2821 dan standar deviasinya sebesar 5,83072.

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa responden sangat setuju untuk pihak sekolah menambah jumlah sarana prasarana pendukung pembelajaran maupun jurusan yang pada SMK Negeri Perikanan Wini. Dapat dilihat dari hasil nilai maksimum sebesar 30 sedangkan nilai minimum sebesar 6.

c. Variabel Minat Masuk Sekolah (Y)

Variabel Minat masuk sekolah (Y), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 32, nilai rata-ratanya sebesar 21,5385 dan standar deviasinya sebesar 3,32333.

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan indikator pendukung minat masuk siswa SMK Negeri Perikanan Wini. Dapat dilihat dari hasil nilai maksimum sebesar 32 sedangkan nilai minimum sebesar 15.

2. Pembahasan Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,612X_1 + 0,524X_2$

Koefisien regresi dari variabel jurusan/peminatan (X_1) dan sarana prasarana sekolah (X_2), bernilai positif mengindikasikan bahwa pengaruh jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah searah terhadap minat masuk sekolah. Hal tersebut berarti bahwa jika ada banyak jurusan/peminatan pada, sarana prasarana sekolah yang memadai maka akan siswa yang berminat sekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

3. Pembahasan Uji F

Berikut adalah pembahasan hasil uji parsial dan uji simultan pengaruh dari variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk sekolah pada SMK Negeri Wini.

Pengujian hipotesis statistik secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap terhadap minat masuk sekolah pada SMK Negeri Wini.

Pada hasil uji ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah terhadap minat masuk

sekolah pada SMK Negeri Wini yang ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 8.564 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Hal ini dimaknai bahwa secara simultan, variabel jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masuk sekolah pada SMK Negeri Wini. Artinya, ketika jurusan/peminatan banyak tersedia dan sarana prasarana sekolah memadai maka akan meningkatnya minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini. Sebaliknya jika 2 variabel bebas tersebut tidak dijalankan dengan baik maka mengakibatkan rendahnya rendahnya minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini.

4. Pembahasan Uji T

Berikut dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y):

Variabel jurusan/peminatan (X_1)

Hasil analisis statistik uji t untuk variabel jurusan/peminatan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,995 dengan nilai signifikan sebesar 0,567 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel jurusan/peminatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini. Apabila banyak jurusan/peminatan tersedia maka minat masuk siswa akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, jika jurusan/peminatan tidak tersedia lagi maka minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini rendah.

Variabel sarana prasarana sekolah (X_2)

Hasil analisis statistik uji t untuk variabel sarana prasarana sekolah (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,809 dengan nilai signifikan sebesar 0,424 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Maka keputusan yang diambil adalah menolak hipotesis nol (H_0). Artinya secara parsial variabel sarana prasarana sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masuk siswa untuk bersekolah pada SMK Negeri Perikanan Wini. Apabila sarana prasana sekolah memadai maka minat masuk siswa akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, jika sarana prasarana sekolah tidak memadai maka minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini rendah.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal pokok terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif para responden menilai lima variabel penelitian yakni variabel jurusan/peminatan (X_1), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-ratanya sebesar 21,7179 dan standar deviasinya sebesar 4,12278.

- Variabel Sarana prasarana sekolah (X_2), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-ratanya sebesar 24,2821 dan standar deviasinya sebesar 5,83072. Variabel Minat masuk sekolah (Y), dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 32, nilai rata-ratanya sebesar 21,5385 dan standar deviasinya sebesar 3,32333. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dua variabel bebas ini sesungguhnya sangat dibutuhkan pada SMK Negeri Perikanan Wini untuk meningkat minat masuk siswa.
2. Dua variabel bebas jurusan/peminatan dan sarana prasarana sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masuk siswa pada SMK Negeri Perikanan Wini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dua variabel bebas tersebut merupakan faktor penting untuk meningkatkan minat masuk siswa.
 3. Dua variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Levis, Leta Rafael. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Maumere: Ledalero.
- Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Singarimbun, M dan S Effendi. 2000. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Umaedi. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)* Yogyakarta: Depdikbud
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.